

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Investasi memiliki pengaruh sebesar 0.064003 yang berhubungan negatif dan signifikan terhadap ketimpangan /indeks williamson di Propinsi Sumatera Utara.
2. Variabel Angkatan Kerja memiliki pengaruh sebesar 0.066963 yang berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan /indeks williamson di Propinsi Sumatera Utara.
3. Variabel Dana Perimbangan memiliki pengaruh sebesar 0.017050 yang berhubungan positif dan signifikan terhadap ketimpangan /indeks williamson di Propinsi Sumatera Utara.
4. Variabel Aglomerasi memiliki pengaruh sebesar 0.003546 yang berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan /indeks williamson di Propinsi Sumatera Utara.

5.2. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan agar perlunya setiap pemerintah daerah kabupaten/kota meningkatkan investasi di daerahnya sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengakomodir pertumbuhan angkatan kerja yang tinggi, sehingga terjadi pemerataan pendapatan. Untuk itu perlu dibangun sejumlah kemudahan kemudahan yang mendukung untuk menarik minat investasi
2. Disarankan agar perlunya setiap pemerintah daerah kabupaten/kota lebih memanfaatkan alokasi dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan mengeluarkan kebijakan belanja daerah yang maksimal dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, maupun pembangunan infrastruktur. Akses transportasi, penerangan, kesehatan dan pendidikan yang layak dan terjangkau sampai kedaerah terpencil akan dapat membantu menekan biaya hidup masyarakat, dengan demikian masyarakat dapat memiliki dana lebih untuk disimpan maupun investasi. Pengurangan biaya hidup layak dengan efisien akan membantu pertumbuhan ekonomi daerah.
3. Disarankan agar perlunya pemerintah pusat untuk membangun sentra sentra industri (aglomerasi) di daerah. Pembangunan sentra-sentra industri baru yang disesuaikan dengan kondisi karakteristik ekonomi lingkungan daerah tersebut akan memberikan peluang kesempatan kerja yang lebih besar agar masyarakat tidak perlu keluar dan bermigrasi ke kota untuk mencari pekerjaan sehingga hal ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi daerah. Angkatan kerja yang

dimanfaatkan di industri daerah lokal akan membantu pergerakan ekonomi dan perputaran uang di daerah tersebut sehingga membentuk pusat-pusat ekonomi yang baru, sehingga dapat mencapai pemerataan pendapatan.

4. Disarankan agar perlunya pemerintah daerah membangun infrastruktur yang dapat mendukung pusat-pusat ekonomi baru di daerah, sehingga memberikan kemudahan akses bahan baku, tenaga kerja yang kapable dan ahli, maupun jalur distribusi dan pasar.
5. Disarankan agar setiap pemerintah daerah untuk mengeluarkan sejumlah terobosan dalam kebijakan moneter maupun fiskal yang dapat menggerakkan ekonomi serta memberikan efek multiplier pada ekonomi.
6. Disarankan untuk penelitian mengenai ketimpangan antar daerah agar lebih terfokus terhadap peran dari setiap variable pada pengeluaran pemerintah. Kebijakan pengeluaran pemerintah yang efektif dan ditujukan pada program yang memberikan efek multiplier ekonomi daerah.